

Sebuah Platform Digital Yang
Dirancang Untuk Mengatasi
Permasalahan Minimnya Akses
Informasi Pariwisata Di Kecamatan
Kebonarum, Kabupaten Klaten

PROPOSAL
JALABONAR
(Jelajah ALAm keBONARum)

JALABONAR



PROPOSAL JALABONAR (Jelajah ALAm keBONARum)

1	Nama Inovasi	:	JALABONAR (Jelajah ALAm keBONARum)
2	Tahapan Inovasi	:	Penerapan
3	Inisiator	:	OPD
4	Jenis Inovasi	:	Digital
5	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Tata Kelola Pemerintah Daerah
6	Urusan Inovasi	:	Perencanaan
7	Waktu Ujicoba	:	1 Desember 2024
8	Waktu implementasi	:	1 Desember 2024

1. Latar Belakang Inovasi

Kecamatan Kebonarum memiliki potensi wisata alam yang sangat besar, terutama kekayaan sumber mata air alami atau yang dikenal dengan "umbul". Potensi ini, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat lokal dan sarana untuk melestarikan lingkungan. Namun, informasi mengenai destinasi wisata, akomodasi, kuliner, dan acara-acara lokal masih tersebar dan sulit diakses oleh masyarakat luas. Hal ini menghambat promosi pariwisata yang efektif dan berpotensi membatasi pertumbuhan ekonomi di sektor ini.

Oleh karena itu, inovasi **JALABONAR** dirancang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Platform digital ini bertujuan untuk mempermudah akses informasi, mempromosikan potensi wisata, serta mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan di Kecamatan Kebonarum.

2. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan utama dari inovasi JALABONAR adalah untuk mengungkapkan kekayaan potensi wisata Kecamatan Kebonarum kepada masyarakat luas. Secara spesifik, inovasi ini bertujuan untuk:

- **Meningkatkan kunjungan wisatawan**, baik dari dalam maupun luar negeri.
- **Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal** melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata.
- **Memperkenalkan kekayaan budaya dan alam** Kecamatan Kebonarum kepada dunia luar.

3. Manfaat Inovasi

JALABONAR memberikan berbagai manfaat signifikan bagi masyarakat, pelaku wisata, dan pemerintah:

- **Informasi Cepat, Akurat, dan Efisien:** Menyediakan akses mudah ke informasi terkini mengenai objek wisata, akomodasi, kuliner, dan acara lokal.
- **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Informasi yang lengkap dan terpercaya membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka.
- **Peningkatan Kualitas Pelayanan:** Adanya umpan balik dari wisatawan akan mendorong pelaku wisata untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka.
- **Promosi yang Lebih Efektif:** Memaksimalkan promosi potensi wisata melalui berbagai media digital untuk jangkauan yang lebih luas.

4. Dasar Hukum

Inovasi ini didasarkan pada **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2017** tentang Pedoman

Penyelenggaraan Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional. Sesuai dengan peraturan ini, Kecamatan Kebonarum memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi pelayanan publik, termasuk informasi pariwisata, secara transparan dan mudah diakses.

5. Pelaksanaan Inovasi

Inovasi JALABONAR telah melalui tahapan uji coba dan implementasi pada **tahun 2024** dan akan terus dijalankan secara berkelanjutan. Tahapan pelaksanaannya mencakup:

- **Tahap Penciptaan Ide dan Materi:** Pengumpulan ide dan materi dari masyarakat.
- **Tahap Uji Coba:** Pengujian platform di lapangan untuk memastikan efektivitasnya.
- **Tahap Penerapan/Implementasi:** Peluncuran JALABONAR melalui **website Kecamatan Kebonarum** serta media sosial seperti **Instagram, Twitter, dan TikTok**.

6. Keunggulan dan Hasil Inovasi

JALABONAR adalah sebuah **platform digital** yang berfungsi sebagai pusat informasi pariwisata di Kecamatan Kebonarum. Keunggulan utamanya adalah kemudahan akses dan kelengkapan informasi yang disediakan melalui website yang *user-friendly* dan berbagai fitur menarik.

Inovasi ini memberikan hasil konkret berupa:

- **Bagi Pengunjung:** Kemudahan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat, sehingga perjalanan lebih terencana dan memuaskan.
- **Bagi Pelaku Wisata:** Akses ke pasar yang lebih luas dan peluang peningkatan pendapatan.
- **Bagi Pemerintah:** Dukungan terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

7. Rencana Pengembangan dan Keberlanjutan

Untuk memastikan JALABONAR terus relevan dan memberikan manfaat, akan dilakukan pembaharuan secara berkelanjutan dengan strategi sebagai berikut:

- **Evaluasi Berkala:** Melakukan penilaian rutin terhadap efektivitas program.
- **Inovasi Produk Wisata:** Mengembangkan ide-ide baru untuk objek wisata yang sudah ada.
- **Peningkatan Infrastruktur:** Memperbaiki fasilitas pendukung pariwisata di lokasi.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Melatih pelaku wisata agar lebih profesional.
- **Kerja Sama Lintas Sektor:** Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak terkait.
- **Promosi Berkelanjutan:** Memanfaatkan media digital untuk promosi yang lebih efektif.
- **Aspek Lingkungan:** Menjadikan keberlanjutan lingkungan sebagai prioritas dalam setiap pengembangan.

8. Abstrak

Inovasi **JALABONAR (Jelajah ALAm keBONARum)** adalah sebuah platform digital yang dirancang untuk mengatasi permasalahan minimnya akses informasi pariwisata di Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. Berdasarkan potensi besar wisata alam, terutama kekayaan "umbul" atau mata air alami, JALABONAR hadir sebagai solusi untuk mempromosikan destinasi wisata, kuliner, akomodasi, dan acara lokal secara efektif.

Tujuan utama inovasi ini adalah meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkenalkan kekayaan budaya serta alam Kebonarum. Manfaatnya mencakup penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan efisien; membantu wisatawan dalam pengambilan keputusan; meningkatkan kualitas pelayanan dari pelaku wisata; serta memaksimalkan promosi melalui media digital.

JALABONAR merupakan implementasi dari Peraturan Menteri PANRB Nomor 13 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Pelayanan Publik. Inovasi ini telah diujicobakan dan diterapkan sejak tahun 2024 melalui platform website dan media sosial. Hasilnya, JALABONAR memberikan kemudahan bagi pengunjung, membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku wisata, dan mendukung pemerintah dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Program ini akan terus diperbaharui melalui evaluasi berkala, inovasi produk, pengembangan SDM, dan promosi yang efektif, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan.